



Panduan Akademik



Pendidikan Bahasa Inggris

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

2022

ENGLISH EDUPRENEUR

PANDUAN AKADEMIK



Tim Penyusun: Dosen-dosen Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma

Editors:

C. Tuttyandari, Ph.D.
Christina Kristiyani, M.Pd., Ph.D.
Henny Herawati, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
Markus Budi Raharjo, Ed.M., Ed.D.
Ouda Teda Ena, M.Pd., Ed.D.
P. Kuswandono, Ph.D.
Priyatno Ardi, M.Hum.
V. Tri Prihatmini, M.Hum., M.A.

Cover Designer:

Thomas Wahyu Prabowo Mukti, S.Pd., M.Pd.

@Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma, Edisi Pertama Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas penyertaan dan berkatNya, Buku Panduan Akademik 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma ini bisa diselesaikan. Buku ini merupakan revisi dan pengembangan dari buku Panduan Akademik tahun 2016. Buku ini disusun oleh Tim berdasarkan berbagai masukan dan diskusi bersama para ahli, pengguna lulusan, alumni, mahasiswa dan tentunya segenap dosen Pendidikan Bahasa Inggris USD. Isi dari buku ini telah dibahas dalam berapa kali diskusi baik oleh tim penyusun maupun dengan segenap dosen PBI. Buku Panduan Akademik ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dan dosen PBI USD untuk memahami tujuan, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di PBI USD.

Penyusunan buku ini mengacu pada pedoman-pedoman penting. Beberapa di antaranya yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 73 tahun 2013 tentang perlunya menyusun Capaian Pembelajaran (CP) lulusan program studi di perguruan tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 55 Tahun 2017, tentang Standar Pendidikan Guru, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 (2919), Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (2020) dan berbagai sumber terkait dengan Outcome-Based Education (OBE).

Terimakasih kepada tim penyusun dan segenap dosen PBI serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga buku ini bisa menunjang pelaksanaan kurikulum di PBI USD khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Kami menerima masukan dari berbagai pihak untuk penyesuaian dan perbaikan buku panduan ini di tahun akademik mendatang.

Yogyakarta, Agustus 2022

Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris

V. Triprihatmini, M.Hum., M.A.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I : Sejarah, Visi dan Misi, dan Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	1
Bab II : Struktur Organisasi	6
Bab III : Pedoman Perencanaan Studi	7
Bab IV : Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah	11
Bab V : Pedoman Proses Perkuliahan	13
Bab VI : Penilaian Hasil Belajar	17
Bab VII : Penyusunan Soal Ujian	22
Bab VIII : Penyusunan dan Ujian Tugas Akhir	27
Bab IX : Tugas dan Tata Krama Dosen	30
Bab X : Pedoman Sikap dan Perilaku Mahasiswa	32
Bab XI : Fasilitas Pendukung Pembelajaran dan Kegiatan Kemahasiswaan	34
Lampiran : 1. Distribusi Mata Kuliah	38
2. Ekuivalensi MK di Kurikulum 2016 dengan MK di Kurikulum 2021	43
3. Deskripsi Mata Kuliah	44

BAB I: SEJARAH, VISI DAN MISI, DAN PROFIL LULUSAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris/PBI sekarang adalah bagian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/FKIP, yang merupakan salah satu fakultas dari Universitas Sanata Dharma. Universitas Sanata Dharma (USD) yang dulu populer dengan sebutan IKIP Sanata Dharma mulanya adalah sebuah Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang berdiri pada tanggal 17 Desember 1955. Mulai bulan November tahun 1958, pemerintah mengubah nama PTPG menjadi FKIP. Berkaitan dengan itu, nama PTPG Sanata Dharma berganti menjadi FKIP Sanata Dharma yang merupakan bagian dari Universitas Katolik Indonesia. Kemudian mulai 1 September 1965, Presiden Soekarno membentuk IKIP yang merupakan gabungan dari FKIP dan IPG. Sehingga berdasarkan SK No.237/B-SWTU/1965, FKIP Sanata Dharma berganti nama menjadi IKIP Sanata Dharma.

Akhirnya, seiring dengan tuntutan perkembangan zaman, melalui SK Mendikbud No.46/D/O/1993, IKIP Sanata Dharma menjadi sebuah universitas, Universitas Sanata Dharma (USD). Dengan demikian, IKIP yang dulu merupakan lembaga yang berdiri sendiri, sekarang merupakan sebuah fakultas dari USD. Pada tahun 1998, Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Katolik (FIPA) bergabung dengan FKIP menjadi Prodi IPPAK, Jurusan Ilmu Pendidikan.

FKIP USD mempunyai 4 jurusan dengan 10 program studi untuk gelar S1 dan 3 program studi untuk gelar S2 (<https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/daftar.php?id=profile&noid=30&offset=0>).

1. Jurusan Ilmu Pendidikan (JIP)
 - a. Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK)
 - b. Program Studi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik (PENDIKAT)
 - c. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
2. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (JPBS)
 - a. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
 - b. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)
 - c. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2 PBSI)
 - d. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris (S2 PBI)
3. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)

- a. Program Studi Pendidikan Ekonomi (PE)
- b. Pendidikan Sejarah (PSej)
- 4. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (JPMIPA)
 - a. Program Studi Pendidikan Fisika (PFis)
 - b. Program Studi Pendidikan Matematika (PMat)
 - c. Program Studi Pendidikan Biologi (PBio)
 - d. Program Studi Magister Pendidikan Matematika (S2 PMat)

Visi dan misi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma diturunkan dari visi dan misi universitas. Oleh karena itu sebelum visi dan misi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diuraikan dalam bagian ini, akan diberikan terlebih dahulu visi dan misi universitas. Dengan demikian akan terlihat lebih jelas benang merah antara keduanya.

Visi dan Misi USD

Visi USD yaitu "Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat."

Misi USD yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif,
2. Menciptakan masyarakat akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan mampu mengedepankan kedalaman dari pada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

Motto USD adalah "Memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan." disingkat: CERDAS dan HUMANIS.

Universitas Sanata Dharma mengembangkan empat nilai nilai dasar yaitu “mencintai kebenaran, memperjuangkan keadilan, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia”.

Visi misi USD diturunkan dalam visi misi FKIP USD.

Visi FKIP USD yaitu

“Menjadi LPTK yang unggul dan humanis dalam menghasilkan pendidik dengan mengintegrasikan Tridharma Perguruan Tinggi berlandaskan Spiritualitas Ignasian”.

Berikut adalah Misi FKIP. **Misi FKIP** Universitas Sanata Dharma dirumuskan dari visi FKIP USD yakni sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan holistik yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha menggali kebenaran.
3. Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra dan memberdayakan para alumni.

Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Visi Program Studi PBI

Visi misi Prodi PBI diturunkan dari visi misi USD dan FKIP. Visi PBI dirumuskan sebagai berikut:

“Menjadi program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dalam mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendidikan holistik dan transformatif dalam mempersiapkan sarjana pendidikan yang humanis untuk mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat”

Misi Program Studi PBI yaitu:

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma Pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan Bahasa Inggris yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha

menggali kebenaran.

3. Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra dan memberdayakan para alumni.

Tujuan PBI

1. Menyiapkan pendidik yang memiliki keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi profesional (*competence*), suara hati (*conscience*), dan kepedulian (*compassion*).
2. Meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris dan layanan kepada masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.
3. Menyelenggarakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang memberi kontribusi nyata pada masyarakat yang termarjinalisasi
4. Menjalin kemitraan dengan sekolah, pemangku kepentingan (*stakeholders*) lain, dan memberdayakan alumni untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Output PBI

1. Menghasilkan pendidik yang memiliki keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi profesional (*competence*), suara hati (*conscience*), dan kepedulian (*compassion*).
2. Menghasilkan kualitas pendidikan Bahasa Inggris dan layanan kepada masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.
3. Menghasilkan publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang memberi kontribusi nyata pada masyarakat.
4. Menghasilkan kerjasama kemitraan dengan sekolah, pemangku kepentingan (*stakeholders*) lain, dan memberdayakan alumni untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Motto PBI: "Pendidik yang cerdas dan humanis dalam bidang Bahasa Inggris".

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma memiliki kurikulum yang didesain untuk mencapai Profil Lulusan berikut ini:

Lulusan Prodi PBI yang menguasai kemampuan dan keterampilan untuk menjadi pendidik dalam bidang Bahasa Inggris di sekolah menengah dan wirausahawan/wati dalam bidang pendidikan yang profesional, cinta anak didik, murah hati, dan menghargai keberagaman, serta memiliki kemampuan reflektif, adaptif, kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

Profil Lulusan tersebut kemudian dijabarkan dalam tiga (3) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yaitu:

- CPL 1: Lulusan memiliki pengetahuan ilmiah, kritis dan reflektif dalam ilmu kebahasaan, kesusastraan Bahasa Inggris, dan pedagogi berdasarkan cita-cita paradigma Pedagogi Ignasian.
- CPL 2: Lulusan menunjukkan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan mengelola pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* dalam konteks pembelajaran yang ilmiah, profesional, cinta anak didik, murah hati, dan menghargai keragaman peserta didik.
- CPL 3: Lulusan menunjukkan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan mengelola pembelajaran Bahasa Inggris berbasis *Technological, Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* dalam konteks pembelajaran yang ilmiah, profesional, cinta anak didik, murah hati, dan menghargai keragaman peserta didik.

BAB III: PEDOMAN PERENCANAAN STUDI

Dalam Peraturan Akademik Universitas disebutkan bahwa program studi adalah unsur pelaksanaan pendidikan akademik dan/atau profesional pada jurusan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum yang disusun dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku secara nasional, Pola Ilmiah Pokok Universitas dan kekhususan lain (Bab I, Pasal 1d).

Berdasarkan pada Peraturan Akademik Universitas, penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diatur sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma menyelenggarakan Program Sarjana (S1) dengan Sistem Kredit Semester (SKS) seperti yang tercantum dalam Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma.
2. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban studi mahasiswa, dan beban penyelenggaraan pendidikan dengan satuan kredit atas dasar waktu semester yang setara dengan 16-19 minggu kerja.
3. Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran penghargaan untuk pengalaman belajar yang diperoleh melalui satu jam kegiatan terjadwal yang disertai tugas lain, baik yang terstruktur maupun yang mandiri, selama 2-4 jam per minggu dalam satu semester, atau pengalaman belajar lain yang setara. (Untuk rinciannya lihat no. 5 dan 6).
4. Kegiatan perkuliahan di PBI dapat dikelompokkan ke dalam:
 - a. Kegiatan tatap muka
 - b. Praktek
5. Satu sks beban studi setara dengan 170 menit per minggu per semester dengan rincian seperti yang tercantum dalam Peraturan Akademik Universitas (50 menit tatap muka , 60 menit kegiatan terstruktur, 60 menit kegiatan mandiri). (Permendikbud No. 3 Tahun 2020)
6. Satu sks untuk praktek setara dengan tatap muka 170 menit yang mencakup kegiatan penerapan dari apa yang dipelajari dari kegiatan tatap muka yang meliputi Magang Manajemen Sekolah, Magang Perencanaan Pembelajaran, Micro Teaching dan Magang Pengelolaan Pembelajaran. KKN diatur tersendiri oleh Unit KKN Universitas.
7. Beban studi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang wajib diselesaikan adalah 144 sks. Komponen kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris meliputi:
 - a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) sebesar 11 sks.

- b. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) sebesar 3 sks.
 - c. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) sebesar 14 sks.
 - d. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) sebesar 96 sks yang bersifat wajib dan tersedia
 - e. Matakuliah pengayaan sebesar 20 sks yang dapat diambil di dalam maupun di luar kampus, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam Paket Kurikulum Kampus Merdeka.
8. Pada semester pertama mahasiswa wajib mengambil paket mata kuliah yang telah ditentukan Program Studi. Pada semester selanjutnya beban studi maksimal yang boleh diambil mahasiswa berpedoman pada besar Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dicapai pada semester sebelumnya dengan peraturan sebagai berikut:

IPS	Beban Studi Maksimal
>3,00	24 sks
2,50 – 2,99	23 sks
< 2,5	20 sks

9. Masa penyelesaian studi sebanyak-banyaknya 10 semester efektif yang dihitung sejak seorang mahasiswa terdaftar di Program Studi PBI. Cuti studi tidak dimasukkan dalam perhitungan seluruh jumlah semester efektif yang ditempuh mahasiswa.
10. Mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya sampai batas waktu maksimum seperti disebutkan dalam nomor 9 di atas dapat mengajukan perpanjangan waktu studi sebanyak-banyaknya 4 (empat) semester setelah terpenuhinya ketentuan- ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Akademik Universitas. Jika setelah perpanjangan waktu studi mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studinya, mahasiswa tersebut dikenakan sanksi berupa pencabutan hak studi melalui Surat Pemutusan Studi oleh Rektor.
11. Evaluasi Sisip Program: pada akhir semester ke-4 dan ke-8 terhitung sejak seseorang terdaftar sebagai mahasiswa, kepadanya akan diberikan penilaian sisip program dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Pada akhir semester ke-4 mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila telah mengambil minimal 60 sks dari seluruh beban studi yang diberikan sampai

- dengan semester tersebut, dengan IPK minimal 2,00 dan jumlah nilai D maksimal 15% dari 60 sks. Apabila seorang mahasiswa tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut, kepadanya akan diberikan sanksi pencabutan hak studi.
- b. Pada akhir semester ke-8 mahasiswa harus telah mengambil minimal 100 sks dari seluruh beban studi, dengan IPK minimal 2,00. Apabila seorang mahasiswa tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut, kepadanya akan diberikan sanksi pencabutan hak studi melalui Surat Keputusan Rektor.
 - c. Bagi mahasiswa yang telah mengumpulkan jumlah sks lebih dari yang telah ditetapkan pada masing- masing sisip program, penentuan IPK-nya diambil dari jumlah sks yang telah diambil (sejumlah 60 sks atau 120 sks untuk masing- masing sisip program) dengan nilai tertinggi. Mahasiswa yang telah mengambil lebih dari jumlah sks minimal dari masing-masing sisip program namun tidak dapat memenuhi persyaratan batas minimal IPK sebesar 2,00 akan diberikan sanksi pencabutan hak studi melalui Surat Keputusan Rektor. Mahasiswa akan diberi peringatan tentang sisip program (pada semester 3, dan semester 7)
12. Mahasiswa dapat menggunakan kesempatan untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional yang dikoordinasi oleh kantor Wakil Rektor IV (WR IV). Mahasiswa yang mengambil program pertukaran mahasiswa(exchange program) diwajibkan untuk mendiskusikan perencanaan studinya dengan DPA. Dalam program ini, mahasiswa diwajibkan memahami manfaat dari program yang diambil sekaligus menyadari konsekuensi kegiatan tersebut terhadap studi mereka. Oleh karena itu, mahasiswa wajib mengkonsultasikan kemungkinan keberterimaan konversi nilai yang diambil dalam program tersebut dengan Kaprodi dan Wakil Rektor IV sebelum mengambil program tersebut.
13. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pengembangan softskills sebagaimana diatur dalam Peraturan Akademik Universitas pasal 22 tahun 2010.
- a. Bukti keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan softskills berupa surat keterangan atau sertifikat dari penyelenggara kegiatan.
 - b. Bukti keikutsertaan diserahkan kepada pembimbing akademik untuk diverifikasi sebagai syarat mengikuti ujian pendadaran.
 - c. Hal ini diatur dalam buku Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPK2).
14. Tugas dan peran Dosen Pembimbing Akademik (DPA) antara lain adalah sebagai berikut:

- a. membimbing mahasiswa dalam perencanaan studi,
- b. mendampingi mahasiswa terkait dengan permasalahan akademik dan non akademik,
- c. memfasilitasi proses refleksi mahasiswa yang dilakukan secara periodik.

BAB IV: RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan rancangan perkuliahan minimal untuk setiap mata kuliah yang digunakan untuk satu semester. RPS sekurang-kurangnya berisi informasi mengenai: (1) identitas mata kuliah, (2) standar, (3) kompetensi dasar dan indikator, (4) materi dan kegiatan pembelajaran, (5) penilaian/evaluasi dan (6) daftar acuan/referensi. Informasi-informasi tersebut disampaikan oleh dosen pada setiap awal semester.

A. Identitas Mata Kuliah

Identitas mata kuliah berisi informasi mengenai nomor kode mata kuliah, nama mata kuliah, di semester berapa mata kuliah ditawarkan, berapa kredit dan jam pertemuan, program studi penyelenggara, fakultas dan dosen pengampu mata kuliah.

B. Standar

Pada bagian ini diuraikan standar pembelajaran yang memuat unsur-unsur: *competence*, *conscience*, *compassion*, dan *commitment*. Perumusan standar menunjukkan hal-hal yang dicapai mahasiswa setelah selesai mengikuti perkuliahan sebagai akibat/hasil pembelajaran. Perlu ditekankan bahwa standar bukanlah rumusan tentang apa yang dilakukan dosen, melainkan apa yang diperoleh mahasiswa setelah secara penuh mengikuti perkuliahan.

1. *Competence*/kompetensi
Menggambarkan kemampuan-kemampuan kognitif yang hendak dicapai
2. *Conscience*/suara hati
Menggambarkan suara hati yang akan diasah dan kemampuan menentukan pilihan yang akan dikembangkan.
3. *Compassion*/hasrat bela rasa
 - a. Menggambarkan kepedulian yang diperlukan atau bias yang ditumbuhkan untuk menanggapi persoalan sosial/kemasyarakatan.
 - b. Menggambarkan keterlibatan yang akan dipilih dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan untuk membela martabat kehidupan

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Di bagian ini diuraikan kompetensi-kompetensi dasar yang harus dimiliki mahasiswa berikut dengan indikator-indikator yang relevan untuk mengukur capaian kompetensi-kompetensi yang telah dirumuskan. Perumusan kompetensi dasar dilakukan untuk setiap pokok bahasan yang mencakup *competence*, *conscience*, dan *compassion*.

D. Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Bagian ini memuat daftar pokok bahasan yang akan dibahas selama satu semester. Dalam bagian ini diuraikan bagaimana komponen Pedagogi Ignasian yang mencakup konteks – pengalaman – refleksi - tindakan - evaluasi diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar

E. Evaluasi

Pada bagian ini diuraikan alat penilaian/evaluasi untuk mengukur ketercapaian standar pembelajaran. Mahasiswa perlu memahami alat ukur ini dengan jelas sejak mulai mengikuti perkuliahan.

1. Jenis penilaian/evaluasi dapat berupa penilaian hasil belajar seperti: Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, kuis, tugas, praktikum, dan penilaian proses belajar seperti portfolio atau catatan harian mengenai refleksi mahasiswa atas makna atau nilai yang diperoleh setelah mengikuti perkuliahan. Bentuk penilaian/evaluasi adalah tertulis, lisan atau perbuatan.
- 2 Penilaian/evaluasi mencakup ketiga aspek *competence*, *conscience*, *compassion*, dan *commitment*. Bobot penilaian atau evaluasi ketiga aspek tersebut diserahkan kepada dosen pengampu matakuliah untuk memutuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

F. Acuan/Referensi

Dalam silabus dicantumkan bahan bacaan yang wajib dipelajari (sumber bacaan wajib) dan yang dapat mendukung untuk memperluas atau memperdalam pemahaman mahasiswa akan topik atau sub-topik bahasan dalam suatu matakuliah (sumber bacaan anjuran). Hal ini perlu dilakukan karena dosen bukan satu-satunya sumber belajar bagi mahasiswa.

BAB V: PEDOMAN PROSES PERKULIAHAN

Perkuliahan diselenggarakan oleh Universitas, Fakultas, dan Program Studi atas dasar kurikulum yang disusun oleh Universitas sesuai dengan sasaran program studi. Perkuliahan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) diselenggarakan oleh Koordinator Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (KMPK). Perkuliahan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) diselenggarakan oleh Koordinator Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (KMBB). Perkuliahan Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) diselenggarakan oleh Koordinator Mata Kuliah Perilaku Berkarya (KMPB). Sedangkan Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) diselenggarakan oleh Program Studi.

1. Perkuliahan dibedakan atas:

- a. Perkuliahan teori, yaitu perkuliahan yang berupa pengkajian dan penguasaan teori, seperti pada matakuliah-matakuliah ilmu bahasa, sastra, dan teori-teori pembelajaran.
- b. Perkuliahan praktik, yaitu kegiatan yang berupa pelatihan atau bantuan bagi mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan teori atau dalam praktik berbahasa seperti pada matakuliah- matakuliah micro teaching, dan ketrampilan berbahasa.
- c. Praktik laboratorium merupakan aplikasi atau pengujian teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas, misalnya pengujian suatu media pengajaran yang diciptakan. Di samping itu ada matakuliah-matakuliah ketrampilan berbahasa yang menggunakan fasilitas laboratorium bahasa, misalnya mata kuliah menyimak (listening).
- d. Praktik kerja lapangan, yaitu aplikasi teori dalam bentuk kerja nyata di lapangan, misalnya: Magang Pengelolaan Pembelajaran dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan akademik yang berupa praktik kerja lapangan sebagai suatu bentuk pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa program Sarjana secara interdisipliner dan lintas-sektoral. Penyelenggaraan KKN dikoordinasikan oleh PPM. Persyaratan dan hal-hal lain mengenai KKN diatur dengan peraturan tersendiri. Sedangkan Magang Pengelolaan

Pembelajaran adalah kegiatan akademik yang berupa praktik dan aplikasi dari teori-teori pendidikan pada umumnya dan pendidikan Bahasa Inggris di sekolah-sekolah menengah umum dan kejuruan. Dalam Magang Pengelolaan Pembelajaran ini mahasiswa diharapkan mengalami menjadi seorang guru di sekolah-sekolah menengah umum dan kejuruan, sehingga mahasiswa dihadapkan langsung dengan realitas pendidikan di sekolah menengah.

2. Pada awal semester, RPS disampaikan oleh dosen kepada Ketua Program Studi dan mahasiswa peserta. RPS yang dipakai telah mendapatkan persetujuan dari Kaprodi.
3. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan di tempat sebagaimana ditetapkan dalam Jadwal Kuliah.
4. Pada pertemuan pertama perkuliahan, selain membagikan RPS, dosen memberitahukan kepada mahasiswa tentang: (1) materi perkuliahan), (2) macam dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, (3) banyaknya ujian sisipan dan jadwal penyelenggaraannya, dan (4) aturan penilaian yang akan diterapkan. Dosen diwajibkan untuk mengisi penuh jam tatap muka perkuliahan sejak pertemuan pertama.
5. Dosen yang berhalangan hadir memberitahukan kepada Ketua Program Studi, Wakil Ketua Program Studi dan Sekretariat PBI secepat mungkin. Sekretariat PBI wajib menyampaikan informasi kepada mahasiswa di kelas. Selanjutnya dosen yang berhalangan hadir harus mengganti perkuliahan pada hari lain atau mengisinya dengan kegiatan pendidikan terstruktur.
6. Setiap pertemuan atau tatap muka dalam perkuliahan dosen harus memeriksa kehadiran mahasiswa. Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan perkuliahan pada suatu mata kuliah adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah. Setelah dinyatakan berhak mengikuti perkuliahan, mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah keseluruhan jam pertemuan selama satu semester dihitung dari jumlah tanda tangan mahasiswa dalam daftar hadir. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan tersebut tidak berhak mendapatkan nilai akhir dari mata kuliah yang bersangkutan.
7. Dalam kegiatan perkuliahan dimungkinkan ada mahasiswa lain yang sit in. Pembayaran untuk kegiatan ini diatur dengan kebijakan tersendiri.
8. Dosen dan mahasiswa wajib menciptakan kondisi dan suasana belajar-mengajar sedemikian rupa sehingga dapat mengembangkan kemandirian, kreativitas dan

kemampuan menyelesaikan masalah oleh mahasiswa. Dosen dan mahasiswa juga harus menciptakan suasana belajar-mengajar yang tidak mengganggu kegiatan belajar-mengajar di tempat lain.

9. Peran dosen adalah fasilitator pembelajaran. Dengan demikian, dominasi dosen dalam kegiatan perkuliahan perlu dihindari. Partisipasi para mahasiswa dalam perkuliahan merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar. Mahasiswa bebas untuk menyampaikan gagasannya secara sopan dan bertanggung jawab.
10. Dosen dan mahasiswa dilarang melakukan segala bentuk tindak dan tutur kata yang terkait dengan pelecehan, rasis, dan doktrin radikalisme.
11. Dosen dan mahasiswa dilarang melakukan plagiarisme.
12. Dosen dan mahasiswa dilarang menggunakan segala bentuk teknologi kecuali untuk kepentingan pembelajaran di kelas.
13. Satu jam pertemuan berlangsung selama 50 menit.
Perkuliahan yang lebih dari satu jam pertemuan berturut-turut dapat diselingi istirahat selama 10 menit pada setiap akhir jam tatap muka. Tatap muka perkuliahan dimulai dan diakhiri tepat waktu.
14. Perkuliahan diselenggarakan tepat waktu sesuai jadwal. Apabila dosen terlambat lebih dari 15 menit, pertemuan perkuliahan dianggap tidak ada. Apabila dosen terlambat 15 menit tanpa pemberitahuan sebelumnya, mahasiswa dapat meninggalkan kelas. Untuk itu, dosen wajib mengganti pertemuan dengan kesepakatan. Akan tetapi, dosen memiliki hak untuk membuat peraturan yang lebih ketat tentang aturan keterlambatan terkait perkuliahan.
15. Matakuliah-matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan kecuali matakuliah Bahasa Indonesia, Keahlian Berkarya, dan matakuliah pilihan diselenggarakan dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris.
16. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dijadwalkan prodi. Dosen dapat menambah ujian yang diatur sendiri waktu pelaksanaannya. Tes-tes kecil (kuis) atau tugas-tugas yang dinilai juga diikutsertakan dalam penentuan nilai akhir. Setiap pekerjaan/tugas yang dinilai, hasil dan pekerjaan/tugasnya diberitahukan kepada mahasiswa sebagai umpan balik.
17. Dosen wajib menyampaikan balikan (feedback) hasil tugas dan ujian maksimal 2 minggu setelah waktu pemberian tugas atau pelaksanaan ujian.

18. Berikut adalah persyaratan pengambilan mata kuliah Mandiri (Tugas):
- a. Mata kuliah (MK) sudah pernah diambil, namun tidak lulus,
 - b. MK tidak ditawarkan di semester berjalan,
 - c. MK yang tersisa hanya Tugas Akhir (Skripsi/Research Paper),
 - d. Mahasiswa mendapatkan persetujuan dari Kaprodi, dan
 - e. Kaprodi menugaskan dosen untuk mendampingi MK Mandiri (Tugas).
19. Mahasiswa diperbolehkan untuk mengulang MK terkait dengan elemen kebahasaan dan keterampilan berbahasa. Namun demikian, nilai maksimal untuk MK tersebut adalah B ketika pengambilan dilakukan minimal 4 semester setelah penawaran MK tersebut.
20. Mahasiswa wajib memberikan evaluasi terhadap setiap perkuliahan.
21. Detail pedoman penulisan dan pelaksanaan TA diatur di dalam dokumen terpisah.
22. Detail pedoman dan pelaksanaan Program Paket Kurikulum Kampus Merdeka diatur di dalam dokumen terpisah.

BAB VI: PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian mencakup kemajuan (process) dan hasil belajar (product) ini merupakan hubungan antara mata kuliah dan ujian. Penjelasan mengenai penilaian kemajuan dan hasil belajar di bagian ini diikuti dengan penjelasan mengenai pemberian bobot, macam-macam ujian, dan penilaian akhir program atau ketentuan kelulusan program. Penilaian yang dilakukan di Prodi PBI terdiri dari dua jenis, yaitu formatif dan sumatif. Tes formatif adalah tes yang dilakukan di tengah-tengah proses pembelajaran untuk melihat capaian pembelajaran kompetensi tertentu. Tes sumatif dilakukan di akhir semester yang bertujuan untuk mengukur capaian keseluruhan kompetensi yang diajarkan pada semester tersebut.

A. Mata Kuliah dan Ujian

1. Tujuan suatu mata kuliah adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan tertentu, maka keberhasilan mahasiswa diukur dari seberapa jauh mahasiswa memiliki kemampuan yang dimaksud.
2. Pada hakekatnya ujian adalah alat untuk mengukur kemampuan mahasiswa.
3. Penyusunan soal-soal ujian memperhatikan standar kompetensi dari mata kuliah yang bersangkutan. Standar kompetensi diberi bobot sesuai tingkat pentingnya dan selanjutnya menjadi semacam cetak biru (blue print) untuk menyusun soal-soal ujian.
4. Soal - Soal ujian mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mengukur kemampuan mahasiswa, maka soal-soal ujian harus baik dan bermutu. Dengan nilai yang bermutu serta prosedur pelaksanaan dan penilaian yang baik, maka:
 - a. Nilai untuk setiap mahasiswa:
 - 1) Bersifat obyektif (tidak terpengaruh oleh seseorang)
 - 2) Dapat diandalkan (sesuai dengan kemampuan mahasiswa)
 - 3) Bersifat akurat (tepat dan rinci)
 - b. Keputusan yang diambil benar dan adil:
 - 1) Mahasiswa yang lulus memang benar-benar telah memiliki kemampuan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - 2) Mahasiswa yang tidak mencapai standar tertentu tidak akan lulus.

B. Pemberian Bobot Nilai

Dengan memberi bobot yang jelas, hasil kerja mahasiswa dapat dinilai lebih spesifik. Hal ini merupakan suatu metoda untuk memilahkan secara spesifik perbedaan prestasi antar mahasiswa. Cara yang dipakai dalam menentukan bobot adalah sebagai berikut:

1. Bobot akan dapat ditentukan apabila semua soal ujian sudah tersusun.
2. Jumlah persentase bobot untuk semua soal dari suatu ujian adalah 100%. Soal dengan tingkat pemikiran tinggi diberi bobot yang tinggi.
3. Soal dengan tingkat pemikiran rendah diberi bobot yang rendah.
4. Mahasiswa harus mendapatkan informasi mengenai bobot yang ditentukan untuk setiap soal, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat membagi waktu secara berdaya guna.
5. Nilai akhir keberhasilan belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dengan huruf yang disebut Huruf Mutu (HM), yaitu: A, B, C, D atau E. Arti dan bobot kualitatif Huruf Mutu tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Huruf Mutu	Arti	Bobot Kualitatif
A	Amat Baik	4
B	Baik	3
C	Cukup Kurang	2
D	Buruk	1
E	Gagal	0

Di samping huruf-huruf tersebut, digunakan pula huruf-huruf lain yang digunakan untuk memberikan penilaian sementara, yaitu: F (Kosong), apabila data nilai tidak ada. Jika dalam jangka waktu dua minggu setelah nilai diberitahukan kelengkapan nilai tidak dipenuhi, huruf F diubah menjadi nilai E.

C. Macam-macam Ujian

Ujian dibedakan menurut jenis dan bentuknya.

Menurut jenisnya, ujian dibedakan menjadi:

1. Ujian mata kuliah

Ujian mata kuliah dilaksanakan dalam jangka waktu penyelenggaraan suatu semester, di tengah-tengah semester dan pada akhir semester. Ujian mata kuliah dapat berbentuk ujian tertulis atau ujian lisan.

2. Ujian Pendadaran

Ujian pendadaran dilakukan untuk penilaian tugas akhir. Pedoman ujian pendadaran ini dibahas lebih rinci dalam Sarjana Pendidikan *Thesis and Research Paper Guidelines*.

Menurut bentuknya dapat berupa:

1. Ujian tertulis

Dalam ujian tertulis dosen menyajikan serangkaian pertanyaan atau masalah baik secara lisan atau tertulis kepada mahasiswa agar dijawab dengan cara menuliskan atau menandai jawaban sesuai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Dalam memilih tipe soal, dosen harus mempertimbangkan sifat dari kompetensi yang hendak diukur. Dalam hal ini dosen harus memilih tipe item yang memungkinkan mahasiswa secara langsung menunjukkan kemampuan atau tingkah laku yang dituntut. Tipe-tipe soal ujian tertulis dapat dibedakan menjadi:

a. Tipe Terbuka

Tipe terbuka dapat berbentuk:

1) Tipe Isian:

Mahasiswa dituntut untuk mengisi bagian-bagian dalam teks soal yang dikosongkan.

2) Tipe Esai:

Mahasiswa dituntut untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan atau masalah yang disajikan oleh dosen. Jawaban yang diberikan dalam bentuk esai.

3) Tipe Jawaban Singkat/Short Answer:

Mahasiswa dituntut untuk menuliskan satu atau dua kata, frasa, kalimat pendek, atau bilangan sebagai jawabannya.

b. Tipe Tertutup

Tipe tertutup dapat berbentuk:

1) Tipe Benar-Salah:

Mahasiswa dituntut untuk menilai sebuah pernyataan sebagai benar atau salah.

2) Tipe Pasangan atau Menjodohkan:

Mahasiswa diminta untuk menjodohkan jawaban dengan masing-masing persoalan. Sebuah jawaban bisa dipakai hanya sekali, lebih dari sekali, atau bahkan tidak sama sekali.

3) Tipe Pilihan Ganda:

Mahasiswa diminta untuk memilih satu jawaban dari beberapa alternatif yang diberikan (3/4 alternatif).

2. Ujian lisan

Dalam ujian lisan dosen mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab juga secara lisan oleh mahasiswa yang datang kepada dosen satu per satu untuk diuji.

3. Ujian praktek

Kegiatan praktek dapat dilaksanakan dalam berbagai matakuliah khusus. Kegiatan praktek menggabungkan pengetahuan akademis dengan pengalaman nyata yang diterapkan sesuai dengan aturan profesional. Kegiatan praktek memberikan mahasiswa kesempatan untuk bekerja di lapangan atau laboratorium seperti penelitian formatif atau pelaksanaan program.

4. Makalah

Makalah adalah karya tulis yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan meningkatkan ketrampilan menulis. Penulisan makalah perlu mensintesis gagasan- gagasan dari orang lain dan ide penulisnya sendiri. Penulisan makalah melatih mahasiswa untuk menulis secara terorganisir, lengkap dan tanpa kesalahan serta menggunakan sumber-sumber bacaan dengan benar.

5. Laporan unjuk kerja

Laporan unjuk kerja berfungsi untuk mengukur kemajuan yang dicapai pada sebuah proyek dan membantu untuk mengidentifikasi masalah perencanaan program dan pelaksanaan yang perlu diselesaikan. Laporan unjuk kerja menjadi catatan penting dalam penyelesaian suatu proyek. Laporan- laporan memberikan informasi sejauhmana mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam proses mengerjakan suatu proyek.

6. Laporan kegiatan praktek

Laporan kegiatan praktek adalah penjelasan dari kegiatan individu atau kelompok yang dilakukan selama pengalaman praktis dan hasil dari pengalaman dalam melakukan kegiatan praktek.

D. Penentuan Kelulusan

1. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris apabila telah mencapai persyaratan minimal sebagai berikut:
 - a. Telah mencapai jumlah sks yang disyaratkan, yaitu sebanyak 144 sks.
 - b. Mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00.
 - c. Jumlah nilai D tidak melebihi 15% dari jumlah mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (lihat kurikulum).
 - d. Mata kuliah universitas (MPK) memperoleh nilai sekurang-kurangnya C (pasal 30, ayat e, Peraturan Akademik Universitas).
 - e. Tidak ada nilai E.
 - f. Mendapatkan nilai sekurang-kurangnya C untuk Kuliah Kerja Nyata.
 - g. Mendapatkan nilai sekurang-kurangnya C untuk Magang Pengelolaan Pembelajaran.
 - h. Telah dinyatakan lulus ujian skripsi.
2. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus akan mendapatkan predikat kelulusan berdasarkan IPK yang telah dicapai dengan ketentuan sebagai berikut:

IPK	Predikat
3,51 – 4,00	Dengan Pujian
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
2,76 – 3,00	Memuaskan

Keterangan: Predikat kelulusan Dengan Pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi mahasiswa, yaitu maksimal sesuai masa studi menurut kurikulum

E. Kejujuran Mahasiswa

Universitas Dharma selalu menekankan kejujuran kepada para mahasiswanya di dalam menjalani proses dan mencapai hasil di bidang akademik. Mahasiswa yang diketahui atau terbukti melakukan ketidakjujuran, seperti mencontek, tanya teman dalam ujian, menjiplak atau memalsu data untuk kepentingan skripsi, dan lain-lain, akan mendapatkan sanksi mulai dari teguran lisan, teguran tertulis, sanksi akademis (misalnya tidak berhak mendapat nilai, skors), maupun pencabutan hak studi di Universitas Sanata Dharma. Dalam hal ini dosen atau penjaga tes berhak melakukan tindakan apabila mahasiswa menunjukkan nhal-hal ya g bisa dikategorikan sebagai tindak kecurangan dalam ujian.

BAB VII: PENYUSUNAN SOAL UJIAN

Bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan soal-soal ujian. Uraian dibawah ini adalah gambaran tentang kerangka berpikir yang dipakai oleh para dosen dalam menyusun materi ujian.

A. Persyaratan Mutu Alat Ujian

1. Syarat Pokok

a. Sahih (valid)

Tes yang sahih mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, seperti yang dirumuskan dalam tujuan perkuliahan.

Contoh:

Tes Speaking yang meminta mahasiswa untuk menulis percakapan merupakan tes yang tidak sahih karena tidak mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris.

b. Andal (reliable)

Tes yang andal mampu menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang diperlihatkan dalam taraf ketepatan dan ketelitian.

Contoh:

Tes yang ditulis tangan, pengetikannya buruk, hasil penggandaan yang tidak jelas, atau terlalu penuh dalam satu halaman akan menimbulkan masalah bagi mahasiswa dan menyebabkan hasil pengukuran kemampuan mahasiswa tidak seperti yang sebenarnya. Tes semacam ini merupakan tes yang tidak andal.

c. Praktis (practical)

Selain sahih dan andal suatu tes yang baik juga harus praktis yaitu mudah dalam pengadministrasian dan penafsiran hasil tes.

Contoh:

Tes Oral yang membutuhkan waktu 30 menit per mahasiswa dengan jumlah mahasiswa 100 orang dan dengan hanya satu orang dosen penguji adalah tes yang tidak praktis.

2. Hal-hal Penting Lainnya

a. Relevan

Ujian dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan syarat dalam sasaran belajar adalah ujian yang paling relevan. Soal disusun dengan tingkat pikiran yang dikehendaki oleh dosen. Namun bukan berarti bahwa dosen tidak boleh menyusun soal ujian yang lebih sulit (atau lebih mudah) dari yang diberikan pada saat ujian.

b. Spesifik

Hanya mahasiswa yang ikut dengan seksama dan belajar secara baik dapat menyelesaikan soal. Artinya soal ujian harus mempunyai daya diskriminasi yang tinggi, yaitu dapat memilahkan mahasiswa yang telah memiliki kemampuan yang diinginkan sehingga berhak untuk lulus dan yang belum memiliki kemampuan tersebut sehingga belum bisa lulus.

c. Tanpa Tafsiran Ganda

Soal harus memuat secara jelas tentang hal-hal yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Hindari soal-soal yang dapat ditafsirkan lebih dari satu arti oleh mahasiswa.

d. Representatif

Soal-soal yang disusun mewakili seluruh materi perkuliahan, bukan soal-soal dari sebagian materi saja dan bukan hanya materi yang mudah untuk diteskan saja.

e. Proporsional

Jumlah soal untuk pokok bahasan yang penting dalam suatu ujian tertentu hendaknya lebih banyak daripada yang kurang penting.

B. Gambaran Umum Penyusunan Soal Ujian

Gambaran ini memuat pedoman yang dipakai dosen dalam menyusun soal-soal ujian.

1. Setiap item harus jelas mengandung satu masalah.
2. Perlu dihindari item yang bersifat menjebak atau menyesatkan.
3. Perlu dihindari item yang mengandung lebih dari satu arti (ambigu).
4. Bahasa yang dipergunakan hendaknya sederhana dan jelas, mudah dibaca dan dimengerti maksudnya.
5. Perumusan pertanyaan tidak diambil secara harafiah dari buku teks.

6. Perlu ditentukan tingkat hirarki berpikir dalam soal. Perlu diperhatikan jenjang kedalaman pemikiran yang disyaratkan untuk diraih mahasiswa sesuai dengan sasaran belajar yang telah ditentukan.
7. Setiap soal dapat diberi bobot sesuai dengan tingkat kesulitannya.
8. Setiap soal dalam ujian harus bisa dijawab secara terpisah. Setiap soal harus “berdiri sendiri”. Artinya untuk menjawab soal kedua, mahasiswa tidak dituntut untuk mempergunakan hasil kerja dari soal pertama. Sebaiknya soal mengandung beberapa pertanyaan atas dasar satu pokok.
9. Dosen yang menyusun soal ujian harus membuat jawabannya juga. Hal ini perlu dilakukan untuk memeriksa tingkat kebenaran dan tingkat realitas soal itu. Langkah ini merupakan umpan balik tertulis langsung kepada mahasiswa. Kunci jawaban harus rinci dan dilengkapi dengan skor. Untuk jenis soal tertentu, berbagai kemungkinan jawaban (possible answers) juga perlu dicantumkan.

C. Petunjuk Khusus Penyusunan Soal Ujian

Petunjuk khusus ini dipakai untuk soal ujian tertulis jenis isian, esai, jawaban singkat, benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan ujian lisan.

1. Tipe Isian atau Melengkapi

- a. Bagian yang harus dilengkapi hanya dapat diisi dengan satu jawaban benar.
- b. Bagian yang harus dilengkapi adalah bagian yang penting dari isi item tersebut.
- c. Bagian yang harus dilengkapi jangan terlalu banyak sehingga masalahnya tidak menjadi kabur dan membuka peluang mereka.

2. Tipe Esai atau Uraian

- a. Harus diketahui terlebih dahulu tingkah laku mana yang harus dicapai, misalnya tingkah laku pada jenis pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan sebagainya.
- b. Rumusan pertanyaan harus sesuai dengan tingkah laku yang ingin dicapai dalam TIK. Contoh: Apabila tingkah laku dalam TIK: Agar mahasiswa dapat menyebutkan ... dan seterusnya, pertanyaannya: Sebutkan ...
- c. Perhatikan rumusan baru dari bahan kuliah sehingga mahasiswa tidak hanya mereproduksi bahan yang ada dalam buku teks.

- d. Pertanyaan yang diberikan harus menuntut mahasiswa untuk secara aktif menyeleksi, memproduksi pengetahuannya, seperti misalnya sebutkan, jelaskan, uraikan, berilah contoh, berilah alasan, bandingkan, dan sebagainya.
- e. Petanyaan dengan kata-kata seperti apa, siapa, bilamana, dan sebagainya cenderung membuat mahasiswa pasif dan hanya mereproduksi pengetahuannya saja.
- f. Rumusan pertanyaan harus mudah dipahami oleh mahasiswa.
- g. Untuk soal ujian/pokok masalah yang mengandung pro dan kontra, diarahkan pada penilaian argumentasi-argumentasi yang dikemukakan mahasiswa, dan bukan posisi siswa. Hal ini dimaksudkan supaya dosen bersikap jujur dan menilai secara obyektif.
- h. Panjang dan kompleksnya jawaban harus disesuaikan dengan taraf perkembangan pemikiran mahasiswa. Makin tinggi taraf pendidikan atau perkembangan mahasiswa, makin dapat dituntut jawaban yang lebih panjang dan kompleks.

3. Tipe Jawaban Singkat

- a. Setiap item hanya dapat dijawab secara mutlak, artinya jawaban itu sudah tidak dapat dipersoalkan lagi kebenarannya.
- b. Item tes tidak memerlukan jawaban yang panjang, cukup dua atau tiga kata saja.
- c. Kalimat disusun dengan sederhana dan jelas maksudnya.

4. Tipe Benar-Salah

- a. Kalimat yang digunakan harus dirumuskan secara jelas dan tegas, sehingga isi item tersebut jelas-jelas mempunyai arti tunggal yakni benar atau salah.
- b. Kalimat yang dipergunakan tidak terlalu panjang.
- c. Apabila mungkin hindari penggunaan kata-kata seperti kebanyakan, sering dan sebagainya dalam satu item. Penggunaan kata-kata seperti itu memungkinkan penafsiran yang berbeda-beda.

5. Tipe Pilihan Ganda

- a. Pertanyaan harus dirumuskan secara singkat, tegas dan jelas.
- b. Isi alternatif dalam satu item jangan saling bertentangan. Karena jika salah satu dari alternatif itu telah dipilih, maka kemungkinan besar alternatif lawannya tidak diperhatikan lagi.
- c. Alternatif yang diberikan harus kurang lebih sama panjangnya.

- d. Di antara alternatif yang disajikan dalam satu item hanya terdapat satu alternatif yang benar atau paling benar.
- e. Kalimat negatif sebagai pernyataan suatu item sebaiknya hanya dipakai jika unsur negatif itu justru merupakan unsur penting. Pemakaian kata-kata negatif seperti “tidak”, “bukan”, dan sebagainya perlu digarisbawahi, dicetak tebal atau miring, sehingga cukup menarik perhatian.

6. Tipe Menjodohkan

- a. Kedua bagian dalam tipe ini harus mempunyai hubungan tertentu.
- b. Satu kelompok item hendaknya homogen artinya kelompok tersebut mengukur hal yang sama, seperti daftar kata-kata, dan dirumuskan tidak terlalu panjang.
- c. Jumlah pilihan pasangan biasanya lebih banyak dari jumlah item. Apabila jumlah itemnya terlalu besar, misalnya 50, maka jumlah pilihan pasangannya dapat berjumlah sama. Hal ini didasarkan pada prinsip kompensasi, dimana pada item-item awal tersaji jumlah pilihan pasangan yang masih besar sedangkan pada item-item terakhir tersaji jumlah pilihan yang makin terbatas sebagai kompensasinya.

7. Ujian Lisan

- a. Harus ditentukan apakah mahasiswa boleh membawa dan membuka sumber bacaan selama ujian.
- b. Pertanyaan yang diajukan mengacu pada bahan yang telah ditetapkan sebagai bahan ujian.
- c. Pertanyaan penguji harus jelas.
- d. Penguji bersikap obyektif dalam penilaian.
- e. Penguji tidak memberikan pertanyaan yang persis sama untuk setiap mahasiswa. Jadi, penguji harus menyediakan sejumlah pertanyaan yang setara baik isi maupun tingkat kesulitannya.
- f. Waktu ujian harus dibatasi, tidak lebih dari 1 jam dan harus kurang lebih sama untuk tiap peserta.

BAB VIII: PENYUSUNAN DAN UJIAN TUGAS AKHIR

Thesis/research paper merupakan karya ilmiah sebagai tugas akhir yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dan diujikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana. Bagian ini akan membahas pedoman umum penyusunan thesis/research paper, persyaratan penyusunan dan ujiannya. Pedoman yang lebih lengkap ada di Sarjana Pendidikan Thesis and Research Paper Guidelines.

A. Pedoman Umum Penyusunan Tugas Akhir

1. Ada empat jenis tugas akhir, yaitu thesis, research paper, published article, dan proyek. Sebagai tugas akhir, keempat bentuk karya ilmiah tersebut mencerminkan pandangan menyeluruh dan mendalam dari mahasiswa mengenai bidang studinya di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Topik-topik yang dipilih harus berhubungan dengan Bahasa Inggris dan/atau Pengajaran Bahasa Inggris. Topik-topik tersebut dapat dikembangkan dan merupakan pengkajian yang lebih dalam dari bidang ilmu yang dipelajari di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
2. Sebagai karya ilmiah thesis, research paper, published article atau proyek, dapat berupa:
 - a. Karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian baik berupa penelitian dasar atau penelitian pustaka, penelitian terapan atau lapangan, maupun gabungan dari keduanya.
 - b. Pengembangan desain instruksional untuk pendidikan sekolah, pendidikan luar sekolah, profesional, lingkungan industri dan sebagainya.
3. Thesis/research paper/published article dan proyek ditulis dengan menggunakan Bahasa Inggris dengan ragam bahasa ilmiah dan formal.
4. Dalam menyusun thesis/research paper/published article dan proyek mahasiswa harus dibimbing oleh dosen yang telah memiliki kewenangan sebagai pembimbing thesis/research paper atau yang telah diperbolehkan dan ditunjuk oleh Program Studi.
5. Keaslian thesis/research paper/published article dan proyek. Thesis/research paper/published article dan proyek mengandung unsur latihan akademik. Oleh karena itu skripsi harus merupakan hasil karya asli mahasiswa. Thesis/research paper yang merupakan hasil jiplakan (hasil plagiarisme) sama sekali tidak dapat dibenarkan dan tidak dapat diterima. Penjiplakan hasil karya orang lain untuk kepentingan thesis/research

paper, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa mencantumkan sumber, adalah kejahatan di bidang akademis.

6. Akuntabilitas thesis/research paper/published article dan proyek: Thesis/research paper/published article dan proyek juga harus merupakan hasil pengolahan dan pembahasan dari data-data yang benar. Artinya pemalsuan data demi kemudahan penyusunan tugas akhir juga tidak dapat dibenarkan dan tidak dapat diterima. Tindakan pemalsuan tersebut juga merupakan tindak kejahatan di bidang akademis.

B. Persyaratan Penyusunan Tugas Akhir

1. Mahasiswa menyelesaikan minimal 120 sks untuk mengerjakan Tugas Akhir.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif dalam semester yang bersangkutan atau tidak dalam status cuti.
3. Mencantumkan thesis/research paper/published article, dan proyek sebagai salah satu kegiatan akademik dalam semester yang bersangkutan.
4. Mencapai IPK sekurang-kurangnya 3,00 untuk mengerjakan Tesis.
5. Mengusulkan topik kepada dosen pembimbing tugas akhir.
6. Mengikuti bimbingan thesis/research paper/published article, dan proyek dengan dosen pembimbing tugas akhir dengan waktu atau jadwal bimbingan yang telah disepakati kedua belah pihak. Mahasiswa wajib menggunakan kartu bimbingan penulisan tugas akhir untuk memantau kemajuan proses penulisan.

C. Ujian Tugas Akhir

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tugas akhir wajib mendaftarkan diri ke sekretariat Prodi dengan melengkapi persyaratan termasuk memenuhi persyaratan 10 satuan poin penilaian kegiatan pengembangan softskills. Penentuan angka satuan poin mengikuti Buku Pedoman Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPK2). Bukti-bukti keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan softskills diserahkan kepada pembimbing akademik untuk diverifikasi.

Prosedur verifikasi poin kemahasiswaan:

- a. Mahasiswa meng-input kegiatan-kegiatan yang sudah diikuti melalui SIA mahasiswa,

- b. Apabila kegiatan tersebut belum ada dalam sistem, mahasiswa harus memasukkan nama kegiatan tersebut untuk diberitahukan kepada DPA untuk diverifikasi. Semua bukti fisik difoto kopi dan diserahkan kepada DPA.
 - c. Berdasarkan bukti yang sudah dikumpulkan DPA memverifikasi kegiatan dan nama kegiatan yang ditambahkan seperti dalam poin b.
 - d. Mahasiswa meng-input kegiatan yang terverifikasi tersebut di SIA mahasiswa.
 - e. Dosen memverifikasi poin untuk kegiatan tersebut berdasarkan bukti fisik. Dosen diperkenankan untuk menentukan besaran poin.
 - f. Mahasiswa mencetak hasil verifikasi poin dari SIA mahasiswa.
2. Hal-hal yang berkaitan dengan ujian tugas akhir diatur dalam Sarjana Pendidikan Thesis and Research Paper Guidelines yang diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

BAB IX: TUGAS DAN TATA KRAMA DOSEN

Bagian ini menggambarkan pedoman tugas dan tata krama yang digunakan oleh dosen dalam melakukan tugasnya sehari-hari. Kompetensi dan kinerja dosen merupakan faktor-faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Hal ini tentu saja akan memberi pengaruh pada mahasiswa karena dosen dan mahasiswa akan berinteraksi cukup sering dan intensif. Oleh karena itu, untuk menghindari timbulnya masalah yang berkaitan dengan hubungan mahasiswa-dosen, dan juga untuk menciptakan suasana kondusif agar proses belajar mengajar dengan beralan lancar, efektif dan juga efisien, dosen perlu memperhatikan pedoman tata krama dan pedoman pelaksanaan tugas serta kewajibannya.

A. Pedoman Tugas Dosen

Dosen wajib:

1. Memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang sudah dijadwalkan tepat waktu.
2. Melaksanakan perkuliahan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara jujur dan bertanggung jawab.
3. Mengikuti jadwal penyerahan RPS, soal ujian, dan nilai hasil ujian yang ditetapkan oleh universitas/fakultas/program studi.
4. Memberikan teguran atau sanksi lain terhadap perbuatan mahasiswa yang dirasa mengganggu kinerja perkuliahan.
5. Menuntut ketaatan mahasiswa mengenai peraturan yang ditetapkan, sikap, tingkah laku dan penampilan selama perkuliahan yang diampunya.
6. Mengembangkan suasana demokratis dalam hubungan dengan sesama dosen, karyawan dan mahasiswa.
7. Menyediakan waktu khusus untuk mahasiswa yang akan melakukan konsultasi dalam bidang akademik ataupun hal lain.
8. Mendampingi dan membimbing mahasiswa agar tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang cerdas, religius, dan tanggap terhadap masalah sosial di sekitarnya.

B. Pedoman Tata Krama Dosen

Dosen wajib:

1. Berperilaku sedemikian rupa, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga menjadi panutan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri.

2. Menghormati setiap orang dan menerima perbedaan pendapat secara wajar.
3. Selalu menggunakan waktu kerjanya secara efektif dan efisien dan wajib memelihara disiplin kerja.
4. Tidak menggunakan waktu kerja dan fasilitas di Universitas Sanata Dharma untuk bekerja di luar tugas dan tanggung jawabnya sebagai dosen USD.
5. Selalu menjaga nama baik Universitas dengan cara menjaga kata-kata dan perbuatannya supaya tidak menyinggung pihak lain secara pribadi, tidak melakukan segala bentuk pelecehan, diskriminasi, dan penghinaan berdasarkan SARA (Suku, Agama, dan Ras), jenis kelamin, difabilitas, umur, dan kondisi pribadi yang tidak menguntungkan lainnya, tidak melakukan tindak pelanggaran pornografi dan pornoaksi, dan tidak menjurus pada hal-hal yang bertentangan dengan visi dan misi universitas.
6. Berpakaian dan berpenampilan rapi, bersih, wajar, dan sesuai dengan norma keguruan dalam menyelenggarakan perkuliahan dan kegiatan akademik lain.
7. Memperlakukan mahasiswa secara adil, obyektif dan tidak boleh bertindak diskriminatif dalam menjalankan tugas-tugasnya.
8. Mengembangkan sikap terbuka dan menggunakan pendekatan dialogis dalam memecahkan masalah yang timbul antara dosen dan mahasiswa.
9. Memberitahu Kaprodi, Wakaprodi, dan Sekretariat bila berhalangan hadir.
10. Tidak merokok selama kegiatan di kampus di dalam maupun di luar kelas.
11. Tidak mengoperasikan perangkat teknologi selama memberikan kuliah di dalam kelas kecuali untuk kepentingan akademik atau dalam keadaan darurat.
12. Sanksi bagi dosen yang melakukan pelanggaran diatur dalam peraturan tersendiri.

BAB X: PEDOMAN SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA

Demi terwujudnya tujuan pembinaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris JPBS FKIP Universitas Sanata Dharma perlu ditetapkan suatu Pedoman Perilaku Mahasiswa yang berlaku bagi semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Adapun pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Sikap mahasiswa

1. Menjunjung tinggi nama baik Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Universitas Sanata Dharma.
2. Menghormati dosen, karyawan, teman dan orang lain.
3. Menghormati dan mentaati peraturan yang diberikan oleh Program Studi maupun Universitas baik di dalam kampus maupun di masyarakat.

B. Tingkah Laku Mahasiswa

1. Menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan akademik antara lain mengikuti kuliah tepat waktu, menjaga ketenangan di dalam dan di sekitar tempat berlangsungnya kuliah, aktif dalam kuliah, dan sebagainya.
2. Menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan non-akademik lainnya baik yang diselenggarakan oleh Program Studi, Jurusan, Fakultas maupun Universitas.
3. Menciptakan iklim yang baik guna pengembangan kepribadian mahasiswa.
4. Menciptakan suasana aman dan tenteram baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat.
5. Memelihara dan menjaga keindahan kampus.

C. Penampilan dan Tindak Tutur Mahasiswa

1. Berpakaian pantas, sopan, dan rapi sesuai dengan kegiatan yang diikuti.
2. Membawakan diri secara sopan di dalam maupun di luar kampus.

D. Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan

1. Perbuatan apa saja yang mengganggu perkuliahan maupun kegiatan yang lain yang sedang berlangsung di kampus.
2. Kecurangan baik di bidang akademik, administrasi maupun keuangan.
3. Makan dan merokok selama mengikuti perkuliahan.

4. Tidak mengoperasikan perangkat teknologi selama mengikuti kuliah tatap muka di dalam kelas di luar kegiatan akademik, kecuali dalam keadaan darurat dan seijin dosen.
5. Membuat kotor lingkungan maupun barang-barang yang dimiliki kampus.
6. Mengenakan kaos oblong, celana butut, dan sandal selama mengikuti kuliah dan acara-acara resmi lainnya.
7. Membawa senjata tajam, berkelahi, melakukan pemerasan, penipuan dan membentuk kelompok tidak sehat seperti 'gang' yang dapat menimbulkan permusuhan dan keonaran.
8. Mabuk di dalam maupun di luar kampus.
9. Mengonsumsi, mengedarkan dan menyalahgunakan miras, narkoba dan barang-barang terlarang lainnya.
10. Menyalahgunakan teknologi, media cetak dan elektronik seperti majalah, buku, kaset, video, CD/VCD, internet dan lain-lain sehingga bertentangan dengan nilai-nilai moral dan etika.
11. Melakukan pelanggaran terhadap norma-norma perilaku seksual seperti hidup bersama tanpa nikah, dan seks bebas.
12. Aturan lain yang belum dicantumkan di buku ini akan diatur tersendiri oleh dosen.

E. Sanksi

Mahasiswa yang melanggar peraturan di atas akan dikenakan sanksi-sanksi sebagai berikut:

1. Ditegur secara lisan atau tertulis oleh dosen atau pimpinan Program Studi, Jurusan, Fakultas dan Universitas.
2. Diskors atau tidak diperkenankan mengikuti kegiatan tertentu termasuk kegiatan akademik selama periode waktu tertentu.
3. Dikenakan denda administratif dan/atau keuangan oleh pimpinan atau pejabat yang berwenang.
4. Dikeluarkan (dicabut hak studinya) dari Universitas Sanata Dharma oleh Rektor.

BAB XI: FASILITAS PENDUKUNG PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Selain fasilitas pendukung pembelajaran yang disediakan di tingkat universitas, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki fasilitas pendukung pembelajaran Bahasa Inggris berupa sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Beasiswa

Prodi menawarkan beasiswa yaitu Bolsius Student Fund (BSF) untuk mahasiswa PBI yang memiliki masalah finansial. Sumber beasiswa ini adalah dari para alumni PBI yang bernaung di bawah Paguyuban Alumni PBI. Beasiswa ini bertujuan untuk membantu pembayaran Uang Kuliah Tetap (UKT). Adapun persyaratan pengajuan beasiswa ini diatur tersendiri dan dapat diakses di website PBI.

2. Kegiatan mahasiswa Prodi

Prodi PBI memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam wadah Himpunan Mahasiswa Prodi yang dinamakan Progressive English Society (PROCESS). Kegiatan ini meliputi sub-sub unit yaitu: E-Focus (E-Fo) terkait fotografi, English Education Production (EEPro) yang terkait dengan teater, PBI Choir yang terkait dengan pengembangan seni terkait olah vokal, I Diamond English (IDE) di mana mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan jurnalisme, Community of Debaters (CODE) yang mewadai komunitas debat. Selain unit kegiatan tersebut, mahasiswa juga dapat terlibat dalam penerbitan majalah Dialogue magazine yang dikoordinasi oleh Dosen yang ditugaskan oleh Kaprodi.

3. Laboratorium

Laboratorium yang terkait dengan pembelajaran Prodi yaitu:

- a. Laboratorium Audio Visual dipergunakan untuk pembelajaran listening.
- b. Laboratorium Multimedia dipergunakan untuk perkuliahan yang berbasis teknologi.
- c. Bengkel Produksi disediakan untuk memfasilitasi mahasiswa untuk pembuatan media pembelajaran yang konvensional maupun yang berbasis teknologi.
- d. Kelas Interaktif dirancang untuk menyediakan kelas dengan tata ruang yang fleksibel dan dilengkapi dengan peralatan yang mendukung suasana perkuliahan yang lebih interaktif.
- e. Workstation disediakan sebagai salah satu akses poin untuk mahasiswa selain akses poin yang sudah disediakan oleh universitas.

Karena ada beberapa perubahan baik dalam nama mata kuliah maupun kompetensi yang dikembangkan, mahasiswa dengan kurikulum 2016 perlu memperhatikan hal-hal di bawah ini.

- a. Apabila mata kuliah pada kurikulum 2016 tidak muncul di kurikulum 2021, mahasiswa wajib mengambil mata kuliah ekuivalensinya.
- b. Poin a akan berdampak pada besaran biaya sks yang dibayarkan dan jam perkuliahan. Jumlah satuan kredit semester (sks) yang diambil mengikuti jumlah sks pada kurikulum 2016. Akan tetapi besaran pembayaran mata kuliah mengikuti besaran sks pada kurikulum 2021. Contoh: Mahasiswa dengan kurikulum 2016 yang akan mengulang dan/atau mengambil MK Grammar I harus mengambil MK Basic Grammar dengan jumlah sks pembayaran 3. Namun yang akan tercetak dalam transkrip nilai akhir hanya 2 sks (sesuai dengan kurikulum 2016).

LAMPIRAN

Alur Mata Kuliah

Sem	Jml sks	MK dan Besarannya							
VIII	4	Thesis/Published Article/Project (4)							
		Research Paper (2)	Pengayaan: Pengantar Pembelajaran BIPA/ Discourse Analysis/ Poetry (2)						
VII	20	Research proposal (4)	Pengayaan Distance Learning (2)	Pengayaan Qualitative Data Analysis (2)	Pengayaan Statistics in ELT (2)	Pengayaan Textual Grammar/ Semantics- Pragmatics/ Introduction to English Sociolinguistics (2)	Pengayaan Mass Media Communication (2)	Pengayaan Consecutive Interpreting/ Register Translation/ Simultaneous Interpreting (2)	Pengayaan Korean Language/ Mandarin Language (2)
		MBKM (16-20)							
VI	20	Kuliah Kerja Nyata (3)	PLP-PP (3)	Research Methods (3)	Service Program Design (3)	English for Specific Purposes (4)	Pengayaan: International Curriculum/ Introduction to English Morpho-Syntax/ Approaches to Literary Criticism (2)		Pengayaan: English for Creative Industry (2)
		MBKM (14-20)							
V	20	Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling (2)	Digital Learning Media Development (3)	Micro Teaching (2)	Standardized Test (3)	Play Performance (3)	Creative Writing (2)	Theories and Practice of Translation (3)	Cross Cultural Understanding (2)
IV	20	Teologi/Filsafat Moral (2)	Pendidikan Kewarganegaraan (2)	Teaching Methods and Conventional Media (4)	Learning Program Design and Assessment (4)	Drama in ELT (2)	Grammar in ELT (2)	English for Young Learners (2)	Introduction to English Phonetics and Phonology (2)
III	20	Psikologi Belajar dan Pembelajaran (2)	Manajemen Sekolah (2)	PLP-LS (1)	Introduction to Linguistics (2)	Prose in ELT (2)	Advanced Grammar in Use (3)	Advanced Listening and Speaking (4)	Advanced Reading and Writing (4)
II	20	Bahasa Indonesia (3)		Pengantar Pendidikan (2)	Book Report (2)	Introduction to Educational English Literature (2)	Intermediate Grammar in Use (3)	Intermediate Listening and Speaking (4)	Intermediate Reading and Writing (4)
I	20	Pendidikan Agama (2)	Pendidikan Pancasila (2)	Vocabulary (2)	Pronunciation (3)	Basic Grammar in Use (3)		Basic Listening and Speaking (4)	Basic Reading and Writing (4)

Jumlah: 144 SKS

Distribusi per semester beserta Kode Mata Kuliah

SEMESTER 1				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
TEOL 101	Pendidikan Agama	-	2	Wajib
KEBN 101	Pendidikan Pancasila	-	2	Wajib
LEDU 103	Vocabulary	-	2	Wajib
LEDU 110	Pronunciation	-	3	Wajib
LEDU 111	Basic Grammar in Use	-	3	Wajib
SEDU 117	Basic Listening and Speaking	-	4	Wajib
SEDU 118	Basic Reading and Writing	-	4	Wajib
	JUMLAH		20	
SEMESTER 2				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
BIND 101	Bahasa Indonesia	-	3	Wajib
PKGF101	Pengantar Pendidikan	-	2	Wajib
SEDU 105	Book Report	-	2	Wajib
ELIT 107	Introduction to Educational English Literature	-	2	Wajib
LEDU 113	Intermediate Grammar in Use	-	3	Wajib
SEDU 119	Intermediate Listening and Speaking	-	4	Wajib
SEDU 120	Intermediate Reading and Writing	-	4	Wajib
	JUMLAH		20	
SEMESTER 3				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
PKGF102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	-	2	Wajib
PKGF104	Manajemen Sekolah	-	2	Wajib
PRPS101	PLP-LS	-	1	Wajib
LING 101	Introduction to Linguistics	-	2	Wajib

ELIT 108	Prose in ELT	ELIT 107	2	Wajib
LEDU 113	Advanced Grammar in Use	-	3	Wajib
SEDU 121	Advanced Listening and Speaking	-	4	Wajib
SEDU 122	Advanced Reading and Writing	-	4	Wajib
	JUMLAH		20	
SEMESTER 4				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
FITE 107/FILS 105	Teologi/Filsafat Moral	-	2	Wajib
KEBN 102	Pendidikan Kewarganegaraan	-	2	Wajib
EEDU 109	Teaching Methods and Conventional Media	-	4	
EEDU 110	Learning Program Design and Assessment	-	4	
ELIT 109	Drama	ELIT 107	2	Wajib
LEDU 114	Grammar in ELT	-	2	Wajib
EEDU 111	English for Young Learners	-	2	Wajib
LING 102	Introduction to English Phonetics and Phonology	LING 101	2	Wajib
	JUMLAH		20	
SEMESTER 5				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
PKG103	Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling	-	2	Wajib
EEDU 112	Digital Learning Media Development	EEDU 109	3	Wajib
EEDU 105	Micro Teaching	EEDU 109 EEDU 110	2	Wajib
EPRO 102	Standardized Test	-	3	Wajib
ELIT 110	Play Performance	ELIT 107 ELIT 109	3	Wajib
SEDU 123	Creative Writing		2	Wajib
TISI 101	Theories and Practice of Translation	EEDU 105	3	Wajib
LCUL 101	Cross Cultural Understanding		2	Wajib
	JUMLAH		20	

SEMESTER 6

Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
Kurikulum reguler				
STDL 101	KKN	-	3	Wajib
	PLP-PP	EEDU 105	3	
REDU 101	Research Methods	-	3	Wajib
KEWR 101	Service Program Design		3	Wajib
ENDU 104	English for Specific Purposes		4	Wajib
ENDU 105 LING 115 ELIT 111	International Curriculum/ Introduction to English Morpho-Syntax / Approaches to Literary Criticism		2	Pengayaan
ENDU 106	English for Creative Industry		2	Pengayaan
	JUMLAH		20	
Kurikulum dengan Paket MBKM				
	Paket MBKM		14	
REDU 101	Research Method	-	3	Wajib
	PLP-PP		3	
	JUMLAH		20	
SEMESTER 7				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
Kurikulum reguler				
REDU 103	Research Proposal	REDU 101	4	Wajib
EEDU 113	Distance Learning		2	Pengayaan
REDU 108	Qualitative Data Analysis		2	Pengayaan
REDU 109	Statistics in ELT		2	Pengayaan
LEDU 115 LING 107 LING 109	Textual Grammar/ Introduction to English Sociolinguistics/ Semantics Pragmatics	LING 101 LING 101	2	Pengayaan
ENDU 103	Mass Media Communication		2	Pengayaan
TISI 153 TISI 151 TISI 152	Consecutive Interpreting/ Register Translation/ Simultaneous Interpreting		2	Pengayaan
LCUL 102 LCUL 103	Korean Language/ Mandarin Language		2	Pengayaan
	Jumlah		18	

Kurikulum dengan Paket MBKM				
	Paket MBKM		16	
REDU 101	Research Proposal		4	
	JUMLAH		20	
SEMESTER 8				
Kode MK	Mata Kuliah	Prasyarat	SKS	Sifat
REDU 104 REDU 105 REDU 106 REDU 107	Thesis Research Paper Publised Article Project	REDU 101 REDU 103	4 2 4 4	Wajib
EEDU 106 LING 109 ELIT 112	Pengantar Pembelajaran BIPA/ Semantics-Pragmatics/ Poetry		2	Pengayaan (bagi yang mengambil Research paper)
	Jumlah		4	

Berikut adalah peta kurikulum beserta mata kuliah *capstone*:

No.	Nama Mata Kuliah	CPL 1	CPL2	CPL 3
1	Pendidikan Agama			E
2	Pendidikan Pancasila			E
3	Bahasa Indonesia			E
4	Pendidikan Kewarganegaraan			E
5	Teologi/Filsafat Moral			E
6	Kuliah Kerja Nyata			M
7	Pengantar Pendidikan	I		
8	Manajemen Sekolah	E		
9	PLP-LS (1)		E	
10	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	I		
11	Pengantar Bimbingan dan Konseling	I		
12	Microteaching (rubric) - semi capstone		M*	
13	PLP-PP		M	
14	Pronunciation Practice		E	
15	Vocabulary	E	E	
16	Grammar Points and Sentence Patterns (Basic Grammar)	M	M	
17	Basic Listening and Speaking		M	
18	Basic Reading and Writing		M	
19	Book Report		E	
20	Intermediate Grammar in Use	M	M	
21	Intermediate Listening and Speaking		M	
22	Intermediate Reading and Writing		M	
23	Introduction to Educational English Literature	I	I	
24	Prose in ELT		E	
25	Advanced Grammar in Use	M*	M	
26	Introduction to Linguistics	I		
27	Advanced Reading and Writing		E	
28	Advanced Listening and Speaking		M	
29	English for Young Learners	E	E	

No.	Nama Mata Kuliah	CPL 1	CPL2	CPL 3
30	Teaching Methods & Conventional Media	E	E	
31	Grammar in English Language Teaching	I	E	
32	Learning Program Design & Assessment	E	E	
33	Introduction to English Phonetics and Phonology	E	E	
34	Drama in ELT		E	
35	Creative Writing		E	
36	Standardized Test	M*		
37	Digital Learning Media Development	E	E	I
38	English Play Performance		M*	I
39	Service Program Design	E	E	M*
40	CCU	E	E	
41	Research Methods	E	E	
42	Theories and Practice of Translation	E	E	
43	ESP (digipreneur)	E	E	E
44	Research Proposal	E	E	
45	Thesis	M	M*	
	Enrichment courses			
46	International Curriculum	E		
47	English for Creative Industry		E	
48	Discourse Analysis	E	E	
49	Approaches to Lit Criticism	E	E	
50	Mass Media Communication			E
51	Consecutive Interpreting		E	
52	Register Translation		E	
53	Simultaneous Interpreting		E	
54	Business/Copy Writing		E	
55	Pengantar BIPA	E	E	
56	Remote/distance learning	E	E	
57	Qualitative Data Analysis	E		
58	Statistics in ELT	I		
59	Applied Grammar		E	
60	Semantics-Pragmatics	E		
61	Introduction to English Morpho-Syntax	E		
62	Introduction to English Sociolinguistics	E		
63	Poetry in ELT	E		
64	Mandarin	I	I	
65	Korean	I	I	
66	Japanese	I	I	
	UKCG PBI → test pra micro-teaching	M*		
	Linguistic Competence Test (LTC) 5 Soal phonology 5 soal morphology Etc.	M*		

Keterangan:

1. Introduction (I)
2. Emphasis (E)
3. Mastery (M)
4. Opportunity for assessing outcome *

EKUIVALENSI MATA KULIAH KURIKULUM 2016 – KURIKULUM 2021

Berikut adalah ekuivalensi kurikulum 2016 – 2021. Ada beberapa perubahan beberapa nama mata kuliah dan kompetensi.

No	Kurikulum 2016		Kurikulum 2021	
	Nama Mata Kuliah	SKS	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Pronunciation Practice I	2	Pronunciation	3
2	Pronunciation Practice II	2		
3	Grammar I	2	Basic Grammar in Use	3
4	Grammar II	2	Intermediate Grammar in Use	3
5	Grammar III	2		
6	Grammar IV	2	Advanced Grammar in Use	3
7	Grammar V	2		
8	Grammar VI	2	Grammar in ELT	2
9	Public Speaking	2	-	
10	Speaking 1	2	Basic Listening and Speaking	4
11	Basic Listening	2		
12	Basic Reading	2	Basic Reading and Writing	4
13	Basic Writing	2		
14	Intermediate Listening	2	Intermediate Listening and Speaking	4
15	Speaking 2	2		
16	Critical Listening and Speaking I	4		
17	Basic Reading II	2	Intermediate Reading and Writing	4

No	Kurikulum 2016		Kurikulum 2021	
	Nama Mata Kuliah	SKS	Nama Mata Kuliah	SKS
18	Paragraph Writing	2		
19	Critical Reading and Writing I	4		
20	Critical Listening and Speaking II	4	Advanced Listening and Speaking	4
21	Critical Reading and Writing II	4	Advanced Reading and Writing	4
22	Introduction to Literature	2	Introduction to Educational English Literature	2
23	Approaches, Methods, and Techniques	3	Teaching Methods and Conventional Media	4
24	Language Teaching Media	2		
25	Learning Program Design	3	Learning Program Design and Assessment	4
26	Language Learning Assessment	2		
27	Academic Writing	2	-	

DESKRIPSI MATA KULIAH

Berikut ini adalah deskripsi singkat dari setiap mata kuliah di program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Deskripsi mata kuliah ini dimungkinkan untuk direvisi sesuai dengan perkembangan ilmu dan konteksnya.

1. Vocabulary (LEDU 103)

“Vocabulary” is a compulsory course designed to help students understand the meanings, forms, and uses of high frequency and academic words through various activities. In addition, students are exposed to various English phrases, collocations, and idiomatic expressions used in various contexts as well as the principles of word formation of contextual use. They are also required to apply vocabulary enrichment techniques independently and use dictionaries to enrich vocabularies. There is no prerequisite for taking this course.

2. Pronunciation Practice (LEDU 110)

The course is designed to assist students in enhancing their spoken proficiency for communication purposes in general and their pronunciation in particular. Specifically, it is meant to familiarize students with English speech sounds (segmentals) and suprasegmentals. In general, the course is divided into two parts. In the first part, the practice focuses on the English speech sounds (consonants, vowels and diphthongs). Students will practice pronouncing words, phrases and sentences which contain the focus sounds in each meeting. In the second parts, the practice focuses on the suprasegmentals (stress, rhythm and intonation). During the process, corrections are always provided as the feedback to the students’ pronunciation problems both directly by the lecturer and the available softwares (online softwares), i.e. Oxford Advanced Learners, Cambridge Longman, and Merriam-Webster Dictionaries. Besides, differences between British and American English are also highlighted.

3. Basic Grammar in Use (LEDU 111)

The course is offered to the first semester students enrolled in the English Language Education Study Program. It equips students with the fundamental concepts and practices of English language, including parts of speech, basic English sentence patterns, concords, and English tenses. By the end of this course, students are expected to have proficient knowledge of basic English grammar and to be prepared for the next grammar course.

4. Intermediate Grammar in Use (LEDU 112)

This course equips students with a deeper understanding of different sentence varieties and verb features. In the first half of the semester, students are going to deal with phrase structures, and modals. Then, in the second half of the semester, topics that are discussed include passive sentences, gerunds, infinitives, causatives, and degrees of comparison. Students are expected to perform both individual and collaborative work in accomplishing the tasks. By the end of the course, they are expected to be able to compose a short text (consisting of around 500 words) that displays correct use of the learned sentence varieties and verb features.

5. Advanced Grammar in Use (LEDU 113)

This course equips students with the knowledge to produce compound and complex sentences, conditional sentences, and condense the complex sentences by means of non-finite constructions and use English compound, and complex sentences correctly accurately in given tasks.

6. Grammar in ELT (LEDU 114)

This course equips students with the knowledge to produce compound and complex ones, and condense the complex sentences by means of non-finite constructions. Students are trained to be able to apply grammar topics in Grammar in ELT accurately and deliver correctly and confidently the grammar topics in Grammar in ELT to learners of English.

7. Textual Grammar (LEDU 115)

This course presents the students with the use of grammar both in spoken and written discourses. The course trains students to identify challenges of English structure in order to understand authentic texts and apply relevant grammatical aspects discussed in the course to communication purposes. The analysis on the authentic uses covers, for example, basic elements of English sentences and parts of speech.

8. Book Report (SEDU 105)

This course is designed to introduce students to Extensive Reading, develop students' understanding of literary elements/aspects, increase their interest and enjoyment of reading literary and non-literary works, and express their thought and feeling regarded to the articles they are reading. Throughout the course students are to read articles with 4 major topics, namely kindness, love, honesty, and debatable choices. Students will report each article they read to their friends and discuss the elements/aspects, their feeling, and their thoughts. This course is compulsory and offered in semester II. There is no prerequisite course for Book Report.

9. Basic Listening and Speaking (SEDU 117)

This course is designed to help students comprehend various frequently used discourses in English and express basic communicative functions in English. In completing the course, the students will be able to understand sentences and frequently used expressions related to areas of most immediate relevance as well as the main points of clear standard input on familiar matters regularly encountered in work, school, and leisure. Afterwards, the students will be able to communicate in simple and routine tasks requiring a simple and direct exchange of information on familiar and routine matters as well as describe experiences and events, dreams, hopes & ambitions and briefly give reasons and

explanations for opinions and plans confidently, fluently, and accurately.

10. Intermediate Listening and Speaking (SEDU 119)

Intermediate Listening and Speaking course is designed introduce you to listening and giving personal response strategies. Throughout this course, you are expected to listen to and watch various intermediate extended discourse such as lectures, speeches, news reports, and expository passages in the given topics. Then, you will be learn to paraphrase, take notes and summarize the passages in outlines and mind-maps. You will be trained to give oral critical response and reflection based on the given topics in the form of short individual/group presentation.

11. Advanced Listening & Speaking (SEDU 121)

In completing the course, the students will be able to employ strategic skills, to comprehend upper intermediate to advanced, extended discourse such as news reports, informative narratives, persuasion, argumentation in the form of videos, podcasts, or reading articles; paraphrase, take notes and summarize upper intermediate to advanced, extended discourse such as news reports, narratives, persuasion, argumentation and in the form of videos, podcasts, or reading articles. Afterwards, the students will be able to do speech preparation, speech content organization, and oral delivery techniques in order to deliver oral critical responses and reflections confidently, fluently, and accurately based on the given topics.

12. Basic Reading and Writing (SEDU118)

Basic Reading and Writing course is designed to introduce students to some basic reading strategies and minimum requirements needed in writing as foundations of reading and writing activities. The students are to read texts related to humanism, humanistic education, self-reflection and empowerment, and success stories to improve their reading comprehension, critical thinking, reflective thinking, and vocabulary mastery in expository, descriptive, and recount texts. Through various reading activities, the students are exposed to written English employing the minimum requirement rules (e.g. agreement, grammar, tenses, spelling, and diction) and the aforementioned text types. The exposure, input, and provided feedback will facilitate them to write correct sentences in compositions and to produce their own responses, recounts, and descriptions. The overall design of the learning process refers to the cognitive levels of Bloom and SOLO taxonomy. At the end of the course, the students are expected to become effective and critical readers. As for the writing products, they are assigned to submit portfolios covering all students' compositions and reflections on their learning.

13. Intermediate Reading and Writing (SEDU 120)

This course is designed to, firstly, help students develop their literal and inferential comprehension, practice the reading skills (previewing, skimming, scanning, guessing word meanings from context), develop their English vocabulary and reading aloud ability. Throughout the course, students are encouraged to use reading strategies when reading various kinds of texts and to give simple critical responses to ideas presented in the texts. In general, tasks to foster students' independence in developing their reading and writing skills are also given. Secondly, in order to specifically develop the students' paragraph writing skills, the students are to practice writing topic sentences, supporting sentences, and concluding sentences as well as the concept of unity and coherence of a paragraph. On completing the course, the students are able to write using correct punctuation and spelling, use the concept of SV agreement, tenses, grammar on their writing (covering recount, descriptive, procedure and comparison) correctly.

14. Advanced Reading and Writing (SEDU 122)

This course is designed to develop students' critical thinking skills in reading and writing through a metacognitive approach. To achieve these outcomes, students will be assisted in developing knowledge of cognition and regulation of cognition in reading and writing various text types namely

expository (compare and contrast, cause and effect, and classification), persuasive and argumentative genres with various topics. Specifically, they are trained to apply logical principles, careful standard of evidence, and reasoning to the analysis and discussion of claims, beliefs and issues through planning, monitoring and problem-solving, as well as evaluation strategies. This course is offered in Semester 3. To be eligible to enroll in this course, students need to have passed Basic Reading and writing, and intermediate Reading and Writing classes in the previous semesters.

15. Creative Writing (SEDU 123)

Creative Writing is offered to introduce students to the process and techniques of creative writing. It encourages students' engagement in writing stories and poems in English, offering a range of strategies to help student develop as a writer. The emphasis is highly practical, with workshop technique, exercises and activities designed to ignite and sustain the writing impulse. The course encourages ways of using memory, experience, observation, and imagination to write stories and poems, as well as building a daily writing discipline. Students will write stories and poems inspired by their observations of surroundings, personal memory, and other work. The class projects are class IG to showcase students' poems and other individual/group projects, and a publication of a book presenting students' best stories and poems.

16. Digital Learning Media Development (DLMD) (EEDU 112)

This course covers both theoretical and practical knowledge of using digital learning media to enhance language learning. Besides exploring digital learning theories, this course also discusses the integration of technology based on language skills and elements. This course consists of 6 units and each unit is divided into 2 meetings which are lecture and workshop. Each unit assists students to design, develop & evaluate interactive digital media and apply them in the class. At the end of the course, students are expected to be able to develop and organize several digital media into an integrated VLE (virtual learning environment) platform which is tried out to some targeted users. Students taking this course are also required to take *Learning Methods and Conventional Media* simultaneously.

17. Teaching Methods and Conventional Media (EEDU 109)

In this Teaching Methods and Conventional Media (TMCM) course, students are to develop creative and innovative learning activities that meet the learning purposes, learners' characteristics and learning styles, available sources and resources, and learning conditions. In order to have such ability, students are to explore knowledge of the established approaches, methods, and techniques, strategies in teaching language skills and elements, conventional media and some classroom management principles. Students are also to develop simulated teaching procedures based on the learned approaches, methods, techniques and strategies complemented with the appropriate conventional media for teaching.

18. Learning Program Design and Assessment (LPDA) (EEDU 110)

Drawing on the Backward Design, this course is set to equip students with a systematic procedures, starting from identifying learning goals, determining learning assessments, and developing materials/strategies. Goals are drawn from solid grounds of research on the students' developmental tasks. Assessments are viewed from the three perspectives, i.e. assessments of, as, and for learning. Materials/strategies are framed within digital contexts. This course gives students insights into the concept of curriculum, its program design, implementation, and assessments. In this course, the students are introduced to the concept of curriculum in general and also to the current curriculum used in Indonesia and its elements including syllabus and learning interaction plan. Besides, students are equipped with the knowledge of material development. Having the knowledge of curriculum, of its elements, and of material development, students are also given practice to develop teaching materials for grade-schools based on the current curriculum used. As the final product, the students are expected to generate a set of lesson planning documents. Further, they need to analyse the appropriate assessments.

19. Micro Teaching (EEDU 105)

Microteaching course is an English language teaching and learning course. The materials of the theoretical study include the review of the English learning contents and the development of the English lesson plan. The dominant learning processes in this course are the student teacher's practices of their teaching skills in opening, closing, explaining, asking questions, providing reinforcement/stimulus, and finally integrating teaching skills. Through these teaching practices, the student teachers are expected to have sufficient knowledge and skills to plan and manage classroom learning.

20. Introduction to Educational English Literature (ELIT 107)

This course introduces students to three main kinds of literary genres, namely prose, poetry, and drama, by various authors of different periods and nationalities to develop understanding and ability in appreciating literary works in elementary level. Students are equipped with basic theories and apply these on their literary appreciation to weekly reading assignments and reflective responses to the works read and discussed. It will discuss how literature directly relates to the personal, social, ecological, and spiritual aspects of our life especially educational aspect. By reading and appreciating literary works, students are able to develop emphatic understanding to others and develop personal maturity.

21. Prose in ELT (ELIT 108)

This course is designed to develop students' ability in appreciating prose fiction by reading and analyzing world short stories and novels. In this course, students will read three (3) short stories, and two (2) novels. It is expected that students will be able to write a critical analysis on the literary works read by using literary theories. Students will also give responses, such as in a form of reflective writings or art works, that aim to encourage students to be more emphatic, sensitive, and mature. This course is compulsory and offered in semester III.

22. Drama in ELT (ELIT 109)

Drama course is designed to facilitate students to read, analyze, and interpret World drama scripts. In this course, students learn some elements of drama script, analyze the intrinsic and extrinsic aspects of a drama, and understand the properties for a play production. Students also write or adapt a one act drama script that may function as a means of teaching English language.

23. Introduction to Linguistics (LING 101)

Introduction to Linguistics is a compulsory course worth 2 credits. It discusses the main topics in linguistics theory in the context of English as a foreign language teaching. It equips students with basic understanding of linguistics theories in order that they have better understanding of ESL teaching.

24. Introduction to English Phonetics and Phonology (LING 102)

Introduction to English Phonetics and Phonology is a course that introduces students to the concepts of English Phonetics and English Phonology. Students are introduced to English sounds (English Phonetics) and English sound patterns (English Phonology). The course covers the description of how English sounds are produced, so students can learn to produce the sounds accurately. Some English sounds are not found in Indonesian, so by observing the process of how to articulate the sounds, it is expected that students will learn to produce the sounds accurately, and understand how sounds are represented by IPA symbols. Understanding of sound patterns will help students understand what sound combinations are feasible and what combinations will result in silent consonants or silent vowels. At the end of the course, students can explain how this course is very relevant to language learning and language teaching. This course is compulsory and offered in

Semester IV. It is expected that students have taken Introduction to Linguistics before they take this course.

25. Standardized Test (EPRO 102)

This course aims to provide students with the knowledge and practical skills required to successfully prepare to take the IELTS Academic Test. It is a popular choice for students wishing to study at a university in an English-speaking country. This course will prepare you to take the IELTS Academic Test with confidence. Like the test itself, course content is organised into the four main skill areas: Speaking, Listening, Reading, and Writing. Each section of this course includes engaging multimedia presentations reviewing key test-taking skills, strategies and techniques. In each of the four test areas, students will be given information about the format of the test, as well as advice about the skills and strategies that will be useful when taking the test.

The learning activities will include practice on test-taking skills and strategies, individual practice tests, individual study, group study and classroom practice tests. The individual study and group study allow students to work independently and collaboratively. Students are facilitated to plan their own learning, monitor their own progress, and evaluate their own learning. The aim is for the students to get a IELTS band of at least 6.0. This course also helps students make use of their metacognitive strategies in learning to achieve the targeted scores in the English proficiency tests successfully.

26. Statistics in ELT (REDU 109)

Statistics in ELT course is designed to equip students with the basic approaches, methods, and techniques in using statistics in research on English language teaching. First, students carry out exercises on descriptive statistics operation for quantitative data presentation. Second, students carry out basic exercises in inferential statistics strategies including the use of null hypothesis, hypothesis tests, significance analysis, and inferential statistics findings. The approaches, methods, and techniques in using statistics learned theoretically are implemented in simplified case studies through intensive practices and evaluated according to its predicted effectiveness.

27. Theories and Practice of Translation (TISI 101)

Theories and Practice of Translation is designed to introduce the arts and crafts of translation. Students are equipped with the knowledge and practical knowledge of concepts, types, principles, problems and procedures involved in translating. They are also exposed to hands-on experiences of translating various text types, both specified and literary. Some new issues and latest development in translation are also introduced and explored, such as translation in mixed mode and media, machine translation and computer-assisted translation tools.

28. Consecutive Interpreting (TISI 153)

Interpreting is designed to introduce the students to modes of interpreting and principles of interpreting. During the course, the students are given practice to interpret English utterances to Indonesian and vice versa. On completing the course, the students are able to spontaneously interpret a spoken/recorded communication in English into Indonesian and vice versa. This course is offered in Semester 7.

29. English for Specific Purposes (ENDU 104)

This course is meant to give the students experience in developing an ESP program. On doing this, students will learn theories of the nature of English for Specific Purposes, ESP design approach, need analysis, ESP syllabuses, and ESP material development, which are targeted to an ESP program development conducted by the students.

30. Mass Media Communication (ENDU 103)

Mass Media Communication is an introductory course designed to provide basic instruction

in writing for print and online media and advertising. Exploration of the role of mass media in today's world and its impact on our daily lives will be included in the course curriculum. Upon completing the course, the students are expected to be able to write accurately and comprehensively using the tenets of good news writing. The students are also expected to demonstrate correct newspaper style in news writing the ability to write hard news copy in an informative and timely way, the ability to write an online news story, including breaking news, and the ability to write features that capture reader interest.

31. Cross Cultural Understanding (LCUL 101)

This course explores numerous questions and analyses cultural similarities and differences with regards to Eastern (such as Indonesian) and Western (such as American and British) cultures. Recognizing that each society has its own beliefs, attitudes, customs, behaviours, and social structures, students are able to understand that people have a sense of identity, standards by which to live, and goals to strive for; that the term "culture" has many different meanings, referring to the patterns of belief and behaviour common to a particular group of people (such as the reasons why English people think and behave the ways they do).

32. English for Creative Industry (ENDU 106)

This course gives students insights into and ask the students to practice the ability to produce digital information in English effectively in spoken and written and deliver the information using technological media. Therefore, this course is going to introduce the ability to use the technology in making the message more interesting and at the same time keep informative for the people who receive the information. There is no required course for the subject. This course is part of MBKM Program in the area of "Magang Dunia Industri" related to Mass Media and Publishers.

33. English for Young Learner (EEDU 111)

This course equips students with the knowledge and skills to teach English to young learners of primary school level. The knowledge refers to the understanding of the policy of teaching a foreign language (i.e. English) to young learners, stages of child developments, child characteristics, classroom management and assessment for young learners whereas the skills include all learning activities to enable the students to implement the knowledge already learned which will result in fun and appropriate English classes for young learners. At the end of the course students are assigned to observe a certain primary school and come up with any ideas to help the school such as producing teaching media or suggesting teaching techniques.

34. International Curriculum (SEDU 111)

International curriculum focuses on developing students' critical and fluent knowledge, skills and attitudes towards various types of global curricula and their practical applications in the international classroom teaching learning processes.

35. Play Performance (ELIT 110)

Play Performance is designed to introduce students to fundamental concepts of drama. It elaborates underlying principles of drama performance that come into play on digital platforms. Besides, it deals with various issues in digital drama staging. The topics addressed among others are script analysis, drama production, and artistic aspects of digital drama. It is designed to improve students' hard skills in English language as well as students' soft skills i.e. collaborative, decision making, communication, creative, critical thinking and digital skills. Play Performance is a compulsory course and offered in Semester V.

36. Service Program Design (KWR 101)

This course is designed to equip students with entrepreneurship skills related to English learning services as well as develop professional attitudes for entering the workforce. At the end of the course program, students should be able to implement their entrepreneurial skills to design

English learning services according to target clients' needs using the Design Thinking framework. Students taking this course are also required to take English for Specific Purposes simultaneously.

37. Religion Education (TEOL 101)

This course helps students have broad insight by knowing religions and beliefs in God Almighty, scientifically accounting for their faith beliefs, and developing a critical attitude and being open to dialogue and tolerance towards adherents of various religions and beliefs.

38. Pancasila Education (KEBN 101)

Students understand the process of the formulation of Pancasila both historically and philosophically/rationally; steps for realizing the values of Pancasila in everyday life and being able to make them happen; apply thinking based on Pancasila in dealing with various problems in the state and in social life.

39. Civic Education (KEBN 102)

The substance of Civic Education course is to support students have comprehensive insights and integral approaches in dealing with life problems, both social, economic, political, defense and security, as well as culture.

40. Bahasa Indonesia (BIND 101)

The substance of this course focuses on (1) language, thought, and humanity, (2) the position of the Indonesian language, (3) writing synopsis and reviews, (4) writing popular scientific papers (opinions), and (5) writing papers. In addition, the substance of this course is intended to develop skills in reading, writing, and presenting popular scientific works and academic scientific articles. Students actively seek materials from books, the internet, and various other sources. Through this course, students are expected to be able to express ideas properly and correctly in accordance with applicable linguistic rules. With these activities, students will get used to reading critically, expressing ideas in writing, applying linguistic rules through careful editing of written works, and speaking academically through presentations.

41. Theology/Philosophy og Morality (FITE 107/FILS 105)

Students understand, know, and are aware of the position of ethics, and human actions; be responsible for their freedom; develop awareness and have strong moral integrity; understand human purpose and happiness; understand social ethics, political ethics, work ethics; and respect others and environment.

42. Community Service (STDL 101)

Community Service is a compulsory subject that aims to build student character by interacting with the community. This course provides a platform for students to apply the knowledge they have learned in class directly in the context of society. The main focus of this course is community empowerment by prioritizing intelligent and humanistic activities.

43. Introduction to Education (PKGf 101)

Students understand the basic concepts or principles of education, develop attitudes as prospective professional educators, and integrate knowledge about this education with related subjects or sciences.

44. Psychology of Learning (PKGf 102)

The Psychology of Learning course aims to equip students with understanding of the concept of learning and learning in schools, about the factors that affect the learning process and learning in schools, the impact of student diversity and culture on the learning process and achievement of learning outcomes, and understanding about effective and positive learning in order to create a

developing learning environment.

45. School Management (PKG104)

Manajemen Sekolah or School Management is one of *Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)*. This course aims to provide prospective of School-Based Management (SBM) and other legislative products related to the management of school households in the era of school autonomy; provide prospective teachers with experience on how the implementation of the National Education Standards is implemented in schools; and provide prospective teachers with ability to compare the concept of Minimum Service Standards (SPM) with the reality in school and can be reflected as provision when working later in the future.

46. Research Method (REDU 101)

In this course, students will learn the nature of research and research problems. This course discusses learning materials with various types of research methods, including their appropriate instruments for data gathering to help students for preparing their research activities for their thesis. Students will develop a research prospectus for their theses. There is no prerequisite for the course, but the students joining this course should have high competence in English composition.

47. Research Proposal (REDU 102)

Research Proposal is a course which is designed to assist students write their final assignment; that is, producing scientific writings which can take the form of a thesis, a journal article or a research paper, or developing other creative products, such as books or teaching media. At the end of the semester, they are to finish writing the research proposal (i.e. the first three chapters of the thesis, an elaborate research plan for journal article writing or scientific product development, or the draft of all three chapters of the final paper). Besides, they are expectedly ready with the prototype research instruments needed for gathering the data. The course is concluded with a seminar on the designed proposal.

48. Thesis (REDU 104)

This course is an independent study guided by a supervisor to generate academic writing on a topic according to students' research focus. This course is an ultimate culmination of students' learning in this undergraduate program to demonstrate the mastery of their fields and the application of the theories for a language teaching and learning problems.

49. Research Paper (REDU 105)

This course is an independent study guided by a supervisor to generate academic writing on a topic according to students' research focus. This course is an ultimate culmination of students' learning in this undergraduate program to demonstrate the mastery of their fields and the application of the theories for a language teaching and learning problems. The final product is a research paper.

50. Published Article (REDU 106)

This course is an independent study guided by a supervisor to generate academic writing on a topic according to students' research focus. This course is an ultimate culmination of students' learning in the undergraduate program to demonstrate the mastery of their fields and the application of the theories for a language teaching and learning problems. The final product is a published article in a journal.

51. Innovative Project (REDU 107)

This course is an independent study guided by a supervisor to generate learning/teaching product (for example, an English learning software) on a topic according to students' research focus. This course is an ultimate culmination of students' learning in the undergraduate program to

demonstrate the mastery of their fields and the application of the theories for a language teaching and learning problems.

52. *Pengantar Pembelajaran BIPA (EEDU 106)*

The aim of the course is to introduce students to the principles of learning Indonesian as a foreign language and to the knowledge of teaching Indonesian as a Foreign Language. In this course, students will design BIPA syllabus based on learners' needs and develop BIPA materials and media. This course is an enrichment course and there is no prerequisite course for EEDU 106 *Pengantar Pembelajaran BIPA*.

53. *Semantics – Pragmatics (LING 109)*

This enrichment course enables students to explore fundamental aspects of semantics. It discusses the concepts of semantics, and its relationship with pragmatics. Upon completion, the students are able to understand the concepts of semantics, the relation between semantics and pragmatics, and apply the knowledge and theories in tackling semantic issues in English teaching and learning. The prerequisite course is Introduction to Linguistics.

54. *Poetry (ELIT 112)*

Poetry in ELT is designed to encourage students to enjoy reading poetry. In this course, students will analyze the intrinsic elements of a poem, which include Rhythm, imitation, Style and Tone, Pleasure and/or Truth, Technique of Verse. Students are also able to show their understanding and ability to analyze a poem by making use of literary theories. The values of finding realities of life depicted in the works may encourage students to be more emphatic, sensitive, and mature.

Unit Kegiatan Mahasiswa

Progressive English Society (PROCESS)

It is the Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) of PBI. The chair and vice chair are PBI students who are elected by PBI students every year. PROCESS has the so-called UKP (Unit Kegiatan Prodi) and coordinators for the following units of activities:

- E-Focus (E-Fo): Focusing and developing the creativity of ELESP students in photography
- English Education Production (EEPro): Focusing and developing the creativity of ELESP students in play performance
- PBI Choir: Focusing and developing the creativity of ELESP students in choir
- I Diamond English (IDE): Focusing and developing the creativity of ELESP students in journalism (work on PBI wall magazines)
- Community of Debaters (CODE): Focusing and developing the creativity of ELESP students in debate

In addition to the units of activities above, PBI students can join the selection for the editorial staff of Dialogue magazine, a magazine published by PBI since 1972, managed by PBI lecturers and students. Other activities are offered at the Faculty level: BEMF (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas). At the university level: BEMU (Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas). Units of activities at University level can be seen at university website. You can join or ask for more information about the activities during Insadha (Insiasi Sanata Dharma) or Infisa (Inisiasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

- Kesenian
- Bela Diri
- Korps Suka Rela (KSR)
- Pecinta Alam (Mapasadha)
- Kerohanian
- Penalaran
- Penerbitan
- Paduan Suara
- Koperasi Mahasiswa
- Lens Club
- Resimen Mahasiswa
- Pengabdian Masyarakat
- Radio Masdha
- Teater
- Olah Raga



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A

SURAT TUGAS

Nomor : 431a/FKIP/VI/2022

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses perkuliahan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, maka Dekan FKIP Universitas Sanata Dharma perlu mengangkat Tim Penyusun Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, untuk perkuliahan tahun akademik 2022/2023. Adapun daftar nama dari Tim Penyusun Panduan Akademik tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Caecilia Tutyandari, Ph.D.	Ketua
2.	Christina Kristiyani, M.Pd., Ph.D.	Anggota
3.	F.X. Ouda Teda Ena M.Pd., Ed.D.	Anggota
4.	Henny Herawati, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	Anggota
5.	Markus Budiraharjo, S.Pd., M.Ed., Ed.D.	Anggota
6.	Paulus Kuswandono, Ph.D.	Anggota
7.	Priyatno Ardi, M.Hum.	Anggota
8.	Veronica Triprihatmini, M.Hum., M.A.	Anggota

Deskripsi tugas dari Tim Penyusun Panduan Akademik adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris tahun akademik 2022/2023.
2. Melaporkan hasil susunan Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris kepada Dekan .



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A

Surat Tugas ini berlaku mulai tanggal 15 Juni s.d. 15 Juli 2022

Yogyakarta, 12 Juni 2022

Dekan FKIP



Drs. I. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Tembusan:

1. Rektor USD sebagai laporan
2. Wakil Rektor I USD sebagai laporan
3. Segenap Wakil Dekan FKIP

ENGLISH EDUPRENEUR



PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA